

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh dan tingkat stress orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian dari 182 sebagian besar berusia 35 – 44 sebanyak 82 (44,8%) responden. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 124 (68,1%) responden. Pendidikan responden adalah SLTA/ sederajat dengan jumlah 103 (56,6%) responden, responden mengurus rumah tangga sebanyak 88 (48,4%), pendapatan responden adalah <3.201.396,04 (UMR) sebanyak 92 (50,5%) responden
2. Variabel dependen kekerasan menunjukkan bahwa dari 182 responden sebagian besar responden sebagai pelaku kekerasan sebanyak 92 responden (50,5).
3. Variabel independen pola asuh orang tua menunjukkan bahwa dari pola asuh positif yakni sebanyak 114 (62,6%) responden.
4. Variabel independen tingkat stress orang tua orang tua dengan tingkat stress berat adalah sebanyak 142 responden (78,0 %)
5. Hasil korelasi bivariat dengan menggunakan Uji Spearman Rank pada pola asuh orang tua nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,004 < 0,005 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar pola

asuh orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda.

6. Hasil korelasi bivariat dengan menggunakan Uji Spearman Rank pada tingkat stress orang tua diperoleh nilai signifikan sebesar $-0,132 > 0,005$ sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat stress orang tua terhadap kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di wilayah Sungai Kunjang Kota Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Bagi semua orang tua yang memiliki anak usia sekolah diharapkan lebih bijaksana dan memperhatikan cara pengasuhan anak dalam kehidupan sehari – hari, menciptakan lingkungan aman dan nyaman bagi anak agar terhindar dari kejadian kekerasan. Serta harus lebih bisa mengontrol emosi dan lebih bisa mengatasi stress agar anak tidak menjadi korban.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan referensi bagi Universitas maupun institusi pendidikan lainnya sebagai sumber data tentang kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di Kota Samarinda.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan cara berfikir dalam permasalahan untuk menggunakan cara-cara berfikir yang ilmiah.